



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di dunia saat ini yang sangat global, banyak hal yang memengaruhi perekonomian sebuah negara, dan Indonesia adalah salah satunya. Negara juga menghadapi perubahan seperti kondisi sosial, ekonomi, dan persaingan antar negara, terutama bagi perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun, keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan mempertahankannya bergantung pada manajemen keuangan yang baik.

Ini berarti bahwa perusahaan harus dapat mengelola bagian-bagiannya dengan sebaik-baiknya agar hasilnya dapat diakui. Bidang keuangan, yang dikelola oleh divisi pengelolaan keuangan, merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Karena manajemen keuangan berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, manajemen keuangan adalah yang paling penting. Operasi bisnis akan terpengaruh oleh pengelolaan keuangan yang buruk.

Orang-orang yang membutuhkan informasi dapat mengakses laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan diperlukan oleh orang-orang seperti kreditur, investor, pemegang saham, manajemen, dan pemerintah. Investor dan calon investor juga dapat mempertimbangkan laporan tersebut sebelum berinvestasi dalam perusahaan.



Laporan keuangan juga membantu menilai kemampuan perusahaan guna memberikan keuntungan kepada investor dan membayar dividen. Bagi manajemen, laporan keuangan berperan sebagai informasi untuk penyusunan rencana bisnis perusahaan untuk periode yang akan datang. Laporan keuangan perusahaan pula dapat dijadikan sebagai acuan keadaan perusahaan, dan juga mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Secara umum, kinerja keuangan merupakan prestasi keuangan perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2012) Kinerja keuangan merupakan analisis untuk memahami seberapa baik suatu perusahaan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Dari pengertian tersebut, kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai gambaran keadaan keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dan juga mencerminkan prestasi kerja perusahaan dalam periode tertentu.

Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara ideal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan dapat tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Mengukur kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas atau keuntungan dan tingkat risiko atau kesehatan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga penting untuk memahami kekuatan atau kelemahan perusahaan. Oleh karena

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



itu, analisis laporan keuangan sangat berguna bagi manajemen investor. Jika analisis keuangan merupakan upaya untuk mengetahui hubungan antar perusahaan dalam laporan keuangan suatu perusahaan, maka diperlukan keterampilan dan metode dalam kegiatan ini. Melalui analisis laporan keuangan, perusahaan dapat memahami perkembangan kinerja dan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Ada beberapa metode atau pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, antara lain yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas mengukur seberapa mudah organisasi memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas mengukur berapa banyak utang yang digunakan organisasi untuk menghasilkan keuntungan, dan rasio profitabilitas mengukur seberapa cepat organisasi menghasilkan keuntungan.

Dari beberapa metode yang disebutkan di atas, rasio keuangan adalah yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Rasio keuangan merupakan "Suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut" (Munawir, 2014).

Setiap perusahaan selalu mengembangkan usahanya untuk mencapai kinerja terbaik dengan melihat factor pendukung yang menilai berdasarkan laporan keuangan. Dalam penelitian ini, penulis memilih salah satu emiten Indonesia yaitu PT. Unilever Indonesia, Tbk. PT. Unilever Indonesia Tbk. merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang



produksi bahan-bahan kebutuhan rumah tangga seperti sabun, deterjen, margarin, minyak sayur untuk produk makanan misalnya susu, es krim, makanan dan minuman dari teh, produk kosmetik serta produk-produk lainnya, yang pada akhirnya berorientasi pada laba. Saat ini, delapan pabrik PT. Unilever Indonesia Tbk sudah memiliki status halal yang meliputi : pabrik Dove, pabrik Home and Personal care liquid, pabrik ice cream, pabrik Foods Margarine, pabrik Food Tea, pabrik Home care powder. Pabrik toothpaste, pabrik Soap Bar.

PT. Unilever Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang *Go public* dan terdaftar di bursa efek Indonesia. Sebagai perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia PT Unilever Indonesia merupakan perusahaan yang sangat berkembang dan banyak dikenal oleh masyarakat. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisis terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan dimana data finansial itu tercermin didalam laporan keuangan. Maka dari itu perlu rasanya kita mengetahui bagaimana perkembangan PT.Unilever Indonesia,Tbk yang dilihat dari laporan keuangan perusahanaan dari tahun 2020-2024.

**Table 1 1 Laporan Aktiva Lancar dan Hutang Lancar PT.Unilever Indonesia Tbk**

No	Tahun	Aktiva lancar	Hutang lancar
1	2024	5,280.548	11,830.201
2	2023	6,191.839	11,223.968
3	2022	7,567.768	12,442.223
4	2021	7,642.208	12,445.152
5	2020	8,828.360	13,357.536



6	2019	8,530.334	13,065.308
---	------	-----------	------------

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan data laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2020 hingga 2023, terlihat adanya dinamika dalam perkembangan keuangan perusahaan. Pandemi COVID-19 serta kondisi ekonomi global telah memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam aspek likuiditas dan profitabilitas. Untuk menghadapi tantangan tersebut, strategi inovasi produk serta efisiensi operasional menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif.

Berdasarkan Tabel 1.1 yang menunjukkan laporan aktiva lancar dan hutang lancar PT. Unilever Indonesia Tbk, dapat dilihat bahwa terdapat tren penurunan aktiva lancar dari tahun 2020 hingga 2024. Hal ini menunjukkan adanya perubahan dalam struktur keuangan perusahaan, yang dapat berdampak pada likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Di sisi lain, hutang lancar perusahaan juga mengalami penurunan yang mengindikasikan adanya langkah-langkah perusahaan dalam mengurangi beban kewajiban jangka pendeknya. Namun, dengan adanya penurunan aktiva lancar yang lebih tajam dibandingkan dengan penurunan hutang lancar, hal ini dapat memberikan indikasi perlunya strategi pengelolaan kas yang lebih optimal agar perusahaan tetap dapat menjalankan operasionalnya dengan lancar.

Selain itu, dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun terjadi penurunan hutang lancar, rasio likuiditas perusahaan masih perlu dianalisis



lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan masih berada dalam kondisi sehat secara finansial. Jika penurunan aktiva lancar lebih besar daripada penurunan hutang lancar, maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat berkurang. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai efektivitas strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh PT. Unilever Indonesia Tbk dalam menghadapi tantangan ekonomi yang terus berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2020-2024 menggunakan pendekatan rasio keuangan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil judul penelitian. “ **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA SISTEM KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2020-2024**”

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi penilaian kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia TBK dengan menggunakan metode rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas.
2. Bagaimana perbedaaan rata-rata penilaian kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia TBK berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas.



## 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia TBK dengan menggunakan metode rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas selama periode 2020-2024
2. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan rata-rata penilaian kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia TBK berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai tolak ukur dalam menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan serta hasil usahanya.
2. Dapat menjadi masukan dalam menilai kemungkinan menanamkan modal dalam perusahaan atau menarik kembali investasi dari perusahaan.

#### b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan Sebagai masukan bagi PT.Unilever Indonesia Tbk. dalam mencapai kinerja keuangan, sebagai bahan pertimbangan dalam manajemen keuangan sehingga dapat mencapai kinerja keuangan yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2. Bagi Universitas Islam Indragiri hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan universitas islam Indragiri dan menambah referensi bagi pihak yang membutuhkan.

## 1.4 Sistematika Penulisan

### BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, yang menjadi dasar penulisan. perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan diuraikan pada bab ini.

### BAB II: TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan landasan teoritis untuk dapat melakukan pembahasan secara lebih lanjut dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, defenisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisa data.

### BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan dari permasalahan yang telah dikemukakan.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan membuat kesimpulan dan saran dari penulisan permasalahan tersebut diatas yang berguna bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Manajemen Keuangan

###### 2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Setiap bisnis selalu membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari dan pertumbuhan, seperti modal kerja dan pembelian aktiva tetap. Untuk memenuhi kebutuhan dana ini, perusahaan harus mampu mencari dana dengan cara yang paling murah.

Menurut Sudana (2011) dan Fauzan, M. (2021), manajemen keuangan perusahaan adalah bagian dari manajemen fungsional perusahaan yang membantu membuat keputusan tentang investasi jangka panjang dan mengelola modal kerja perusahaan, yang mencakup pendanaan dan investasi jangka pendek. Dengan kata lain, manajemen keuangan perusahaan adalah bagian dari manajemen keuangan perusahaan yang menerapkan prinsip keuangan untuk membantu perusahaan beroperasi dengan baik.

Menurut JF Bradley Manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk penggunaan modal secara bijaksana dan seleksi yang seksama dari sumber modal untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya. Manajemen keuangan, menurut Dewi Utari (2014), berarti merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi cara mendapatkan dana dengan biaya yang serendah-rendah dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasional